

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya dalam penelitian ini serta berdasarkan data dan informasi yang telah didapat dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM di Kota Padang telah paham terhadap akuntansi dari segi pemahaman terhadap dasar-dasar akuntansi. Namun, dari hasil yang didapatkan melalui kuesioner dan wawancara, pelaku UMKM hanya mengetahui akuntansi sebatas dasar-dasarnya saja, sedangkan untuk pengetahuan tentang Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa pelaku UMKM kurang memahami perlakuan akuntansi yang berdasarkan pada SAK EMKM. Ini dikarenakan SAK EMKM itu sendiri masih baru diterapkan. Faktanya, di Kota Padang sosialisasi untuk SAK EMKM masih sedikit sekali sehingga masih banyak pelaku UMKM yang belum paham terhadap perlakuan akutansinya, bahkan tidak sedikit pelaku UMKM yang belum mengetahui tentang pemberlakuan SAK EMKM tersebut.
2. Untuk kesiapan pelaku UMKM dalam penerapan SAK EMKM sebagai dasar laporan keuangan dalam hal ini ditinjau dari indikator Presepsi dan fasilitas pendukung, dapat dikatakan bahwa pelaku UMKM Kota Padang

cukup siap untuk membuat laporan keuangan yang berdasarkan pada SAK EMKM. Dapat juga ditarik kesimpulan dari kuesioner dan wawancara dalam penelitian ini bahwa persepsi pelaku UMKM untuk menerapkan SAK EMKM juga dipengaruhi oleh besarnya omzet yang diterima, semakin kecil omzet perusahaan maka semakin rendah tingkat kesiapan pelaku UMKM untuk menerapkan SAK EMKM, ini dikarenakan masih adanya persepsi bahwa catatan keuangan suatu hal yang rumit dan tidak ada pengaruhnya bagi usaha mereka.

## 5.2 Keterbatasan dan Kendala Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Data primer sehingga berindikasi yang menjawab atau mengisi tidak responden yang dituju. Sebagai contoh dalam penelitian ini responden yang dituju adalah akuntan atau bagian pembukuan dari entitas, namun yang menjawab kuesioner tidak semuanya adalah orang yang bersangkutan.
2. Belum tersedianya data yang memadai, dalam hal ini adalah data pelaku usaha menengah di Kota Padang.

Adapun kendala yang peneliti alami selama melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden sering kebingungan terkait dengan istilah istilah akuntansi yang terdapat dalam kuesioner. Sehingga peneliti harus memberikan penjelasan terkait dengan istilah-istilah yang ditanyakan, yang berarti membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan penelitian ini.

### 5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) sebaiknya lebih meningkatkan lagi sosialisasi terkait dengan kebutuhan dan pentingnya pembukuan yang memakai standar akuntansi. DSAK-IAI seharusnya juga memberikan pengarah dan penjelasan tentang hubungan akuntansi terhadap peningkatan usaha. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa banyak dari pelaku usaha UMKM yang belum memahami mengenai SAK-EMKM.

2. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM sebaiknya mulai menerapkan pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk menunjang usahanya. Dalam hal ini DSAK-IAI telah mengesahkan SAK EMKM yang lebih sederhana untuk digunakan dan dipahami oleh pelaku UMKM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian baik dari segi variabel maupun dari segi wilayah sehingga dapat menggambarkan hasil yang lebih representatif.